

PROPOSAL

Inovasi Digital dalam Gerakan Remaja Aktif dan Produktif (Geratif)

Tanggal Implementasi Inovasi

Monday, 02 January 2023

Kelompok **Umum** Kategori **Kesehatan**

RINGKASAN

Inovasi Gerakan Remaja Aktif dan Produktif (GERATIF) diperlukan untuk mendeteksi adanya masalah kesehatan pada remaja sekaligus dapat melakukan konsultasi dengan tenaga profesional untuk memperoleh solusi permasalahan kesehatan. Di tahun 2022 remaja di wilayah UPT Puskesmas Colomadu I sebanyak 4096 orang dengan jumlah remaja perempuan 1969 orang dengan anemia 26 orang dan remaja hamil anemia belum menikah 8 orang. Deteksi dini pada remaja sangat diperlukan dalam menurunkan angka permasalahan kesehatan remaja seperti anemia dan gangguan mental. Melalui inovasi ini deteksi dini pada remaja menjadi mudah karena adanya komunikasi antara remaja dengan nakes secara langsung, mudah dan cepat.

Inovasi Gerakan Remaja Aktif dan Produktif (GERATIF) merupakan pembaruan dan keberlanjutan dari blogsite edukasi pojok input hamil. Inovasi ini dapat diunduh langsung di playstore pada wadah aplikasi Fitur Komunikasi Sehat (FITKOM SEHAT).

Inovasi **Geratif “Gerakan Remaja Aktif dan Produktif”** dilaksanakan dengan:

1. Menyusun platform digital dengan fitur skreening kesehatan ,seputar remaja, tanya nakes dan tentang kami.
2. Menjadikan remaja lebih mudah dan cepat melakukan deteksi dini kesehatan dan komunikasi dengan nakes di wilayah.
3. Puskesmas mampu memperoleh data faktor resiko kesehatan remaja dan mampu melakukan tatalaksana atau rujukan untuk mencegah kegawatdaruratan pada kesehatan remaja.
4. Sumberdaya yang lebih efektif dan efisien

Dengan implementasi Inovasi Geratif (Gerakan Remaja Aktif dan Produktif), tahun 2023 capaian pelayanan kesehatan remaja tercapai sesuai target 100%. **Nilai tambah** inovasi memberikan efektifitas dan efisiensi bagi pengguna dan puskesmas.

Inovasi **Geratif** **sangat potensial untuk dikembangkan** karena remaja pasti ada di setiap wilayah. **Keberlanjutan inovasi** Geratif dalam wadah FITKOM SEHAT dapat di akses di playstore dan lebih praktis, serta pelaksanaan strategi institusional, sosial dan managerial yang berkelanjutan.

LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

UPT Puskesmas Colomadu I memiliki luas wilayah 823.6 hm², jumlah penduduk 33.746 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk 4.097,4 per Km². Tahun 2022 Jumlah remaja di wilayah Puskesmas Colomadu I sebanyak 4.096 orang dengan jumlah remaja perempuan 1969 orang, remaja dengan anemia 26 orang dan remaja hamil belum nikah 8 orang.

Dari identifikasi diatas masalah kesehatan remaja merupakan aspek krusial dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Kesehatan remaja menentukan kualitas generasi penerus. Remaja perempuan dengan gangguan kesehatan terutama anemia memicu terjadinya penurunan daya terima pembelajaran disekolah, selain itu setelah beranjak dewasa akan mengakibatkan terjadinya wanita usia subur (WUS) mengalami resiko persalinan dan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Kurangnya informasi seputar kesehatan reproduksi dan informasi sex pada remaja mengakibatkan kehamilan pada remaja. Kondisi ini memicu resiko kesehatan ibu ataupun bayi yang dilahirkan. Selain itu kurangnya informasi kesehatan mental pada remaja menyebabkan tingkat gangguan mental pada remaja meningkat. Kondisi ini dikarenakan tuntutan perkembangan jaman dan survive dalam dunia teknologi informasi.

Implementasi inovasi ini dengan memberikan kemudahan akses pelayanan cepat dan mudah terjangkau terutama untuk kelompok remaja. Berangkat dari latar belakang tersebut inovasi ini diinisiasi dan diimplementasikan di wilayah. Inovasi bertujuan meningkatkan kemudahan akses pelayanan kesehatan remaja, deteksi dini, informasi seputar kesehatan remaja, kondisi kesehatan mental dan layanan yang langsung bisa berkomunikasi dengan nakes. Dengan demikian mampu menurunkan resiko gangguan kesehatan pada remaja.

Reformasi birokrasi dalam hal kecepatan Nakes dalam melayani kesehatan remaja dapat berkomunikasi langsung tanpa harus datang ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan seputar informasi kesehatan dan reproduksi pada remaja. Hasil inputan dapat diketahui secara realtime. Komunikasi efektif 24 jam dengan tenaga kesehatan puskesmas.

Inovasi Geratif berhasil mencapai target Standard Pelayanan Kesehatan Remaja 100% dari target pelayanan yang ditetapkan. Akses layanan puskesmas dengan 24 jam komunikasi langsung dengan tenaga kesehatan. Inovasi ini bertujuan mengembangkan platform digital dengan fitur kesehatan remaja agar lebih mudah diakses secara cepat dan efisien, menambahkan fitur kesehatan remaja agar remaja lebih mudah mengakses dan mengetahui kesehatannya, memfasilitasi Puskesmas dalam merekap dan mengolah data inputan, serta melakukan asuhan terencana dan pendampingan remaja serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya dalam layanan kesehatan remaja.

KEBARUAN/NILAI TAMBAH

Ide inovasi Geratif diinisiasi oleh UPT Puskesmas Colomadu I bersama mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret sejak 2 Januari 2023 melalui aplikasi FITKOM SEHAT yang dapat di download di playstore. Ide ini sangat inovatif karena mampu mendeteksi dini resiko kesehatan pada remaja dan memberikan pelayanan yang mudah dan cepat.

Inovasi ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan inovasi yang lain, **inovasi ini menyediakan pelayanan kesehatan pada remaja yang dapat diakses secara real time. Remaja mampu mengetahui kondisi kesehatan fisik dan mental secara privasi dan akses konsultasi dengan nakes secara langsung.**

Manfaat dari fitur disediakan, fitur kesehatan remaja diperlukan untuk input kesehatan fisik dan mental yang langsung dapat mengetahui kondisi kesehatannya, fitur seputar remaja akan meningkatkan pengetahuan kesehatan remaja dan deteksi dini untuk fitur tanya nakes mampu untuk berkonsultasi langsung dengan nakes lebih cepat dan mudah.

Nilai tambah dari inovasi Geratif ini terdapat pada efektififitas dan efisiensi anggaran puskesmas. Efektif dalam rekapitulasi dan pengelolaan data, mampu meningkatkan pendapatan puskesmas **127 juta**. Efisiensi dalam anggaran penambahan nakes selama setahun **sekitar 108 juta**.

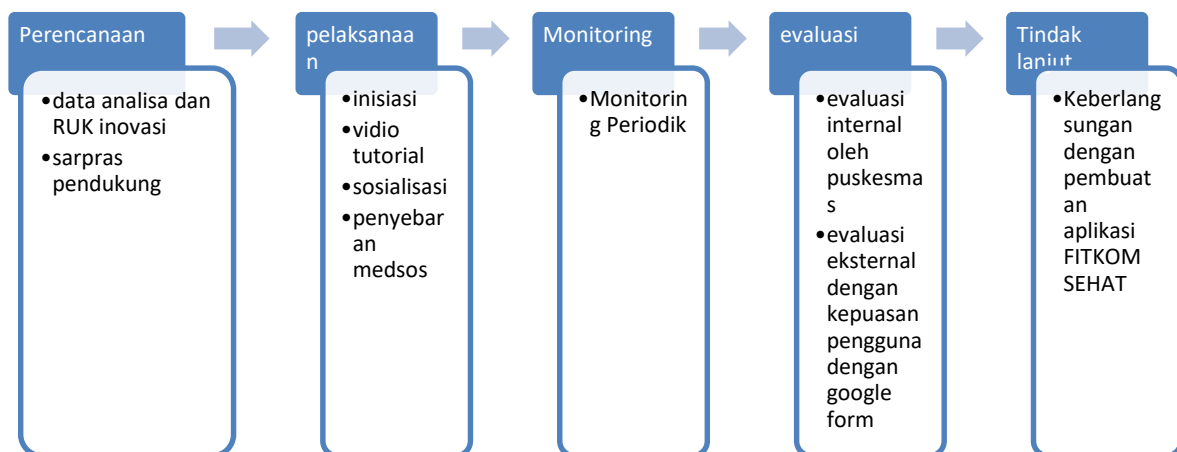
Kebaruan inovasi ini **mengikuti trend perkembangan dengan digitalisasi** yang menggunakan aplikasi yang menarik yang dapat didownload di playstore.

IMPLEMENTASI

Geratif diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan melalui berbagai tahapan/strategi. Tahapan inovasi tertuang dalam standart operasional prosedur inovasi **Geratif** yang telah ditetapkan oleh Puskesmas. Tahapan tersebut meliputi tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan monitoring dan tahapan evaluasi dan tahapan tindak lanjut. Dalam setiap tahapan dilaksanakan dengan sumberdaya yang ada dan dukungan serta kolaboratif dari berbagai pihak.



Implementasi inovasi Geratif dilaksanakan sangat jelas sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan. Hasil Implementasi inovasi dapat dilihat dari



Pelaksanaan implementasi yang sesuai tahapan sangat bermanfaat dalam keberlangsungan inovasi. Manfaat nyata yang dapat diambil adalah kecepatan dan kemudahan pemberian pelayanan kepada remaja. Melalui inovasi Geratif, kesehatan remaja dapat diketahui sejak dini. Penyediaan akses untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dan terjangkau bagi semua kalangan, terutama kelompok remaja. Penilaian risiko gangguan kesehatan remaja dan upaya peningkatan wawasan seputar kesehatan remaja dapat dirasakan secara langsung oleh

remaja, **Mampu memberikan target Standard pelayanan kesehatan remaja tercapai 100% dari target pelayanan yang ditetapkan.**

SIGNIFIKANSI

Inovasi *Geratif* memberikan dampak yang sangat signifikan dalam implementasi standart pelayanan kesehatan remaja di wilayah di tahun 2023 mencapai 100%.

Tabel komparasi sebelum dan sesudah inovasi

No	Kriteria	Sebelum	Sesudah
1	Skreening	Tatap muka	Online
2	Pemberian Informasi Kesehatan	Tatap muka, posyandu remaja	Online
3	Akses pelayanan	Datang ke PKD ,Puskesmas	Fasilitas Kesehatan, online, mudah dan cepat 24 jam
4	Asuhan pelayanan	Menyesuaikan kondisi	Terencana
5	Cakupan Pelayanan remaja	15 orang	30 orang
6	Biaya Transportasi	10.000	Tidak ada
7	Pengolahan data	Rekap dari pelayanan langsung	Rekap data online, rekap pelayanan langsung

Tindak lanjut yang dilaksanakan dalam implementasi inovasi dengan memberikan asuhan terencana kepada remaja terutama yang beresiko mengalami permasalahan kesehatan remaja dan melakukan pendampingan langsung terhadap remaja. **Tindak Lanjut** perbaikan dan pencegahan dari hasil implementasi sangat berdampak positif untuk peningkatan standar pelayanan kesehatan.

Tindak lanjut perbaikan inovasi untuk meningkatkan kemanfaatan aplikasi dengan membuat Aplikasi yang terintegrasi dengan Fitur /info layanan Kesehatan yang lain di Puskesmas, yaitu Aplikasi FITKOM SEHAT (FITUR KOMUNIKASI SEHAT). Aplikasi ini dapat diunduh di play store akan **sangat** mudah dan menarik. Aplikasi FITKOM SEHAT terdiri dari Kesehatan ibu hamil yang langsung akan nge-link ke blogsite edukasi pojok input hamil serta Geratif (Gerakan remaja aktif dan Produktif). Tujuan aplikasi ini tetap mendukung pada capaian Standart pelayanan minimal ibu hamil ditambah Standart Pelayanan Minimal Remaja, Deteksi dini Kesehatan Jiwa pada Remaja dan Pencegahan Stunting pada Remaja. Aplikasi

FITKOM SEHAT akan mampu menjawab permasalahan dan tantangan Kesehatan kedepan.

Untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas inovasi Geratif dilakukan penilaian melalui monitoring dan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh 2 Tim. Tim pertama adalah Tim Pemantau Kesesuaian proses pelaksanaan Geratif dan tim kedua adalah Tim Harapan dan Kebutuhan (Harbut) Pelanggan. Tim pertama terdiri dari auditor internal, bidan koordinator, dan dokter penanggung jawab Remaja. Tim kedua di koordinir oleh ketua Tim Mutu Puskesmas untuk menjamin mutu pelayanan.

Monitoring dan evaluasi menggunakan googleform untuk mengukur survey kepuasan pelanggan, data rekapitulasi yang masuk. Kriteria penilaian dalam monitoring evaluasi :

1. Keterlibatan atau partisipasi aktif remaja di wilayah.
2. Kemanfaatan fitur yang disediakan bagi pengguna
3. Kemudahan penggunaan aplikasi oleh pengguna
4. Deteksi dini bagi remaja dan tenaga kesehatan
5. Asuhan pelayanan remaja.
6. Peningkatan cakupan pelayanan remaja di wilayah

Setiap penilaian /assessment dilakukan berkala setiap semester dan sewaktu waktu jika diperlukan. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan untuk tindak lanjut perbaikan dan rencana kegiatan tahun selanjutnya.

Berdasarkan hasil tahun 2023 dari pengguna yang mengisi google form survey 85% pengguna menyatakan fitur sangat bermanfaat, menarik dan mudah dipahami. Hasilnya inovasi Geratif **memuaskan** dan **pengembangan keberlanjutan kedepan mampu memberikan dampak yang lebih luas dan lebih baik**

ADAPTABILITAS

Inovasi ini potensial untuk direplikasi, karena disetiap wilayah memiliki populasi remaja. Remaja dengan resiko gangguan kesehatan cukup tinggi di Indonesia.

Tingginya masalah kesehatan mental/depresi pada remaja kelompok usia 15 sampai dengan 24 tahun sebesar 2%. Sumber (SKI, 2023). Di wilayah Jawa Tengah dilaporkan remaja yang mengalami masalah kesehatan mental dan membutuhkan konseling sebanyak 20,9% (Profil Kesehatan Prov Jateng, 2023). Di Karanganyar masalah kesehatan mental pada remaja sebanyak 5,5% (SKI, 2023). Kondisi remaja saat ini juga rentan akan resiko adanya gangguan malnutrisi, hal ini signifikan dengan stunting nasional remaja sebesar 21,5% (SKI, 2023). Di Jawa Tengah stunting pada remaja sebesar 20,7% (Profil Kesehatan Prov Jateng, 2023). Di Karanganyar stunting pada remaja sebesar 22,3% (Kemenkes, 2023).

Inovasi ini dapat direplikasi perbagian sesuai kebutuhan. Dapat di bagian screening maupun di fitkom. Hampir semua wilayah di Indosesia **dapat dijangkau**

oleh jaringan internet, potensial untuk **replikasi dalam platform digital**. Platform digital akan memberikan **dampak efektifitas pelayanan remaja dan efisiensi anggaran** terutama pada fasilitas Kesehatan dengan **sumberdaya manusia yang terbatas**, di wilayah yang sebaran Nakes yang belum merata dan terbatas.

SUMBER DAYA

Sumberdaya yang digunakan program *Inovasi Geratif* antara lain Sumber Daya Manusia, keuangan, sarana dan prasarana.

Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam inovasi Geratif :

1. Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret sebagai inisiator booklet Kesehatan remaja.
2. Team Inovasi yang bertugas sebagai admin dan pengelola inovasi
3. Tim pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pelaksanaan Inovasi sebagai pemantau dan evaluator
4. Tim Harapan Kebutuhan (Harbut) Pelanggan sebagai pemantau dan evaluator
5. Tim SIMFO puskesmas
6. Stakeholder dan kader

Sumber daya Anggaran/keuangan tahun 2023 yang mendukung kegiatan inovasi terdiri dari dana BOK, BLUD dan dana donator sukarela. Alokasi anggaran untuk Inovasi Geratif tahun 2023 sebesar Rp. 14.950.000,- tahun 2024 sebesar Rp 22.230.000,- dan tahun 2025 Rp 23.700.000,-

Sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan ;

1. Perangkat Komputer yang berfungsi untuk membuat video, mengakses website dan merekapitulasi dan mengolah data yang masuk
2. Wifi/jaringan internet
3. Handphone seluler
4. Papan informasi dan media promosi
5. Alat Tulis Kantor

Metode yang digunakan adalah meningkatkan partisipasi remaja, pemberdayaan masyarakat, pendampingan remaja, kolaborasi dengan jejaring faskes swasta dan instansi pendidikan serta penyampaian informasi melalui sosialisasi dan media sosial.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tiga strategi terpenting untuk menjaga keberlanjutan dari *Inovasi Geratif*

1. **Strategi institusional berupa kebijakan dan regulasi pengelolaan Inovasi Geratif, komitmen anggaran dan komitmen unsur pemerintah daerah, melalui:**
 - a. Kebijakan dan regulasi dengan SK Kepala Dinas Kesehatan Karanganyar tentang Penetapan Inovasi Pelayanan Publik Puskesmas : No 440/265 Tahun 2022. SK Kepala UPT Puskesmas Colomadu I Tentang Penunjukan Tim Blogsite Edukasi Pojok Input Hamil di UPT Puskesmas Colomadu I : Nomor 449.1/24 Tahun 2021. SK Kepala Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Colomadu I Dinas Kesehatan Karanganyar Tentang Pembentukan Tim Pengelola Sistem Informasi Puskesmas : Nomor 449.1/ 152 Tahun 2023.
 - b. Komitmen anggaran dengan menjamin ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang dianggarkan dari anggaran BLUD dan BOK Puskesmas.
 - c. Komitmen dari pemerintah daerah dengan dikeluarkan SK Stakeholder inovasi Geratif.
2. **Strategi Managerial** dilakukan dengan memastikan seluruh proses implementasi inovasi berjalan dengan optimal, melalui:
 - a. Peningkatan kapasitas tenaga Kesehatan puskesmas agar mampu mengimplementasikan, merekap data , menganalisa, memonitoring dan mengevaluasi inovasi.
 - b. Kinerja organisasi dengan memberikan kejelasan struktur organisasi uraian tugas dan fungsi dalam pelaksanaan inovasi diatur dalam SK kepala Puskesmas.
 - c. Kinerja organisasi sangat mendukung indicator kinerja pemerintah Kabupaten dalam pencapaian standart pelayanan kesehatan remaja mencapai 100%.
 - d. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan standart Operasional Prosedur yang ditetapkan. SOP yang ditetapkan SOP Penyampaian Informasi Inovasi nomor SOP/A/II/514/01/2023
 - e. SOP Inovasi Geratif nomor : SOP/A/II/513/01/2023. SOP Monitoring Geratif nomor: SOP/A/II/514/01/2023. SOP Evaluasi Geratif nomor :SOP/A/II/515/01/2022
 - f. Reformasi birokrasi dengan memberikan pelayanan yang cepat,dan mudah.
 - g. Pemanfaatan data yang diperoleh untuk peningkatan pelayanan Kesehatan. Tindak lanjut dari data yang diperoleh dengan pemberian asuhan pelayanan secara dini dan terencana kepada ibu hamil dan remaja.
 - h. Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan dari pelaksanaan inovasi untuk memberikan pelaksanaan inovasi yang berkesinambungan dan bermutu.

- i. Penjaminan mutu pelayanan dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi sesuai prosedur yang ditetapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara internal dan eksternal. Mutu pelayanan inovasi dalam hal peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan dijamin dengan SPP dan SKM (Survey Kepuasan Masyarakat).
 - j. Aplikasi yang selalu dikembangkan untuk mempermudah, mengatasi hambatan ruang dan waktu, menghemat biaya, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Aplikasi berfungsi untuk pemecahan masalah dan tantangan di masa depan.
3. **Strategi Sosial** dilakukan dengan mengoptimalkan keterlibatan masyarakat, kader Kesehatan, tokoh masyarakat, pemerintah desa dan Pemerintah daerah, melalui :
- a. Dukungan/endorsemen dari Pimpinan Daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar dan FORKOMPINCA Colomadu. Komitmen Bupati dengan pencaangan inovasi sebagai bukti memberikan dukungan langsung kepada masyarakat Colomadu untuk penggunaan Geratif.
 - b. Rapat loka karya lintas sektoral , pemberdayaan UKBM dan jejaring faskes swasta di wilayah untuk meningkatkan partisipasi, kerjasama dan kolaborasi pelaksanaan inovasi.
 - c. Sosialisasi dan pelatihan kepada kader Kesehatan untuk pelaksanaan inovasi agar mampu mendampingi ibu hamil yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi digital.
 - d. Pendampingan ibu hamil dan remaja di wilayah, partisipasi aktif ibu hamil untuk melakukan deteksi dini dan asuhan pelayanan secara mandiri melalui fitur yang disediakan, serta persiapan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional.
 - e. Pemberdayaan ibu hamil, remaja dan kader melalui kelas ibu hamil ,Posyandu dan pertemuan di tingkat Rt/Rw.
 - f. Kerjasama dan kolaborasi dengan fasilitas kesehatan swasta dan instansi pendidikan di wilayah.
 - g. Promosi/penyebarluasan inovasi Geratif melalui media online.